
**PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UPAYA MENGEMBANGKAN SENI TARI ITTAR MULEI MELALUI MEDIA
BERMAIN ANAK-ANAK DI KAMPUNG PONCOWATI**

Diterima: Mei 2020

Direview: Juni 2020

Disetujui: Agustus 2020

***Mudaim¹, Wardoyo², Suci Ayu Putri A³, Widya Nurwani D.J⁴,
Elisa Anindita⁵, Marsela⁶**

Program Studi Bimbingan dan Konseling ,Universitas Muhammadiyah Metro¹
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro²
Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Metro³
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro⁴
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro⁵
Program Studi Pendidikan Ekonomi , Universitas Muhammadiyah Metro⁶

E-mail: mudaim79@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai Universitas atau Institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mahasiswa akan mendapatkan kemampuan generatif berupa *life skills* (kecakapan dan keterampilan hidup). Observasi dilakukan dengan metode (1) wawancara dan (2) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan 2 tema dengan 2 program. Program kegiatan seni dan budaya (seni tari) yang dilaksanakan bekerja sama dengan Sanggar Seni Tari Beliuk Wawai SMK Negeri 2 Terbanggi Besar, dengan tari yang diajarkan Tari Ittar Mulei.

Kata Kunci: Kampung Poncowati, Pengabdian Masyarakat, Tari Ittar Mulei

ABSTRACT

Community service is an activity that aims to help certain communities in several activities without expecting any form of reward. In general, this program is designed by various universities or institutes in Indonesia to make a real contribution to the Indonesian nation, especially in developing the welfare and progress of the Indonesian nation. Community service activities are part of the Tri Dharma of Higher Education. Students will gain generative abilities in the form of life skills (skills and life skills). Observations were carried out using the methods of (1) interviewing and (2) looking at the field directly. Based on the results of observations, it is determined 2 themes with 2 programs. The program of arts and cultural activities (dance) was carried out in collaboration with the Beliuk Wawai Dance Studio at SMK Negeri 2 Terbanggi Besar, with dances taught by Ittar Mulei Dance.

Keywords: Poncowati Village, Community Service, Ittar Mulei Dance

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro merupakan usaha kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa, mengingat permasalahan pembangunan sangat kompleks, maka pelaksanaannya perlu ditangani secara pragmatis dan interdisipliner untuk itu diperlukan adanya pendidikan yang dapat melatih mahasiswa sebagai calon sarjana agar dapat bekerja secara interdisipliner dan dapat menanggulangi permasalahan di lapangan secara pragmatis.

Didalam pelaksanaannya, Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro terdapat 3 (tiga) kegiatan yang dilakukan mahasiswa yaitu; Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada masyarakat. Dalam kegiatan pendidikan, mahasiswa diperkenalkan secara langsung pada masyarakat dan segala permasalahannya. Dalam kegiatan mahasiswa penelitian mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan-permasalahan yang kompleks, menelaah potensi-potensi, dan kelemahan-kelemahan dalam masyarakat serta merumuskannya. Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, mahasiswa mengamalkan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni untuk menyelesaikan masalah dan menanggulunginya secara pragmatis.

Pada Pengabdian Masyarakat Tahun 2020 fokus pada bidang sosial masyarakat. Permasalahan yang ada di dunia masyarakat yang ditemui pada waktu pelaksanaan observasi yang disusun menjadi program kerja dan akan dilaksanakan selama kegiatan Pada Pengabdian Masyarakat berlangsung. Setiap kegiatan Pada Pengabdian Masyarakat memiliki rencana dan *schedule* yang jelas. Diantara program-program yang ada salah satunya adalah dibidang seni tari yang secara interen dilaksanakan penulis sebagai salah seorang yang bertugas melaksanakan rencana kerja tersebut. Setelah penulis melakukan observasi pada Bidang Seni tari, Penulis menemukan bahwa belum terbinanya kegiatan seni tari di Kampung Poncowati, maka ditemukan satu permasalahan yang dianggap perlu untuk diberikan solusinya yaitu apa yang menyebabkan seni tari tidak dikembangkan di Kampung Poncowati? Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan keterampilan dan melestarikan seni tari.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: Upaya Mengembangkan Seni Tari Ittar Mulei Melalui Media Bermain Anak-Anak Di Kampung Poncowati.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan metode observasi lapangan. Metode observasi lapangan ini adalah metode untuk mengumpulkan data-data guna menemukan gejala-gejala atau venomena yang ada di desa poncowati kecamatan terbanggi besar. data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah data yang diperoleh dari mengamati secara langsung dilokasi pelaksanaan proses kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemapt di gedung balai desa desa Poncowati Kec. Terbanggi besar, dengan kegiatan mengembangkan seni tari ittar mulei melalui media bermain anak-anak di kampung poncowati.

Observasi lapangan yang saya lakukan pada tanggal 15 Juni 2020 tepatnya pada Minggu ketiga pada bulan Juni dengan menganalisis kebutuhan masyarakat Kampung didampingi dengan salah satu perwakilan mitra masyarakat yang menghasilkan bahwa Kampung Poncowati sedang dalam tahap New Normal dan sedang peralihan perekonomian yang sempat menurun. banyak kegiatan masyarakat tidak bisa dilaksanakan karena dampak dari pandemi.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Peserta yang mengikuti kegiatan ini kurang lebihnya 37 peserta melebihi target yang hanya menargetkan 30 peserta. Seni tari sebagai salah satu seni pertunjukan merupakan bentuk karya seni dengan bentuk media ungkap berupa gerak dan hasil dari ide atau gagasan, nilai-nilai, rasa irama, pesan dan berbagai aspek lainnya yang duwujudkan melalui pola-pola gerak tersusun.

Tabel1. Data peserta yang mendaftarkan kegiatan seni tari ittar mulei melalui media bermain anak-anak di kampung Poncowati

No	Nama	Alamat	Keterangan
1	Zafa Zita Mauliza	Poncowati	
2	Najwa Asfiranda	Poncowati	
3	Bela Alexa Fitria	Poncowati	
4	Nayma Suci Ramadani	Poncowati	
5	Syifa Kirana P.R	Poncowati	
6	Cinta Cahaya Mutiara	Poncowati	
7	Desi Maharani	Poncowati	
8	Kurniati Adila Seprian M.T	Poncowati	
9	Ariani Dwi Hanif	Poncowati	
10	Nindi Aprilia	Poncowati	
11	Shiren Salsabila	Yukum Jaya	
12	Macika Quenna Raihan	Poncowati	
13	Meiza Luna Ramadani	Poncowati	
14	Syafira Lutfia Ayu	Poncowati	
15	Nasya Rahmawati	Poncowati	
16	Finzza Mutiara	Poncowati	
17	Renata Aulia	Poncowati	
18	Nesya Kurnia Sari	Poncowati	
19	Nursyafi Ayu Lestari	Poncowati	
20	Keva Dwi Destian	Poncowati	
21	Rina Nurfitasari	Poncowati	
22	Laila Fitria Rahmadani	Poncowati	
23	Kayla Mutia Hanifa	Poncowati	
24	Tasya Anggraini	Poncowati	
25	Sifa Ayu Lestari	Poncowati	
26	Salsabila Ariska Kasih	Poncowati	
27	David Antikno Martin	Poncowati	
28	Khasa Aliysia S	Poncowati	
29	Macika	Poncowati	
30	Anita Septiani	Poncowati	
31	Fanici Faura F	Poncowati	
32	Laulia	Poncowati	
33	Qolifa Ayu Nur	Poncowati	
34	Dio Dewangga	Poncowati	
35	Putri Marselia	Poncowati	

36	Khalysia Safani	Poncowati	
37	Aura Najwa Aprilia	Poncowati	

Upaya kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk Mengembangkan Seni Tari Ittar Mulei Melalui Media Bermain Anak-Anak Di Kampung Poncowati adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dengan media bermain

Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan kesenangan tanpa memperhitungkan hasil akhirnya. Nurdiani, Yani. (2013) menyatakan tujuan penerapan prinsip bermain sambil belajar bagi anak usia dini salah satunya adalah untuk menstimulasi otak anak dalam jangka panjang agar dalam memorinya selalu dipenuhi oleh kegiatan-kegiatan yang memberi kesan positif dan tentunya menyenangkan bagi anak. Sedangkan Holis (2016) menyatakan bahwa bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa alat yang menghasilkan pengertian, atau memberikan informasi, kesenangan, maupun mengembangkan imajinasi anak. Bermain dilaksanakan secara sukarela tanpa adanya paksaan, kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro, anggota Sanggar Seni Tari Beliuk Wawai SMK Negeri 2 Terbanggi Besar dan anak-anak SD, SMP Kampung Poncowati. Bermain dengan seni musik adalah kegiatan bermain yang dilakukan dengan bunyi atau lagu-lagu daerah seperti lagu daerah cublak-cublak suweng dan lain-lain.

2. Membuat Jadwal Latihan Tari Ittar Mulei

Latihan Tari Ittar Mulei dilaksanakan pada tanggal 13 – 18 Juli 2020 dengan jadwal latihan sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal latihan tari itter mulei

No	Hari/Tanggal	Pukul	Uraian Kegiatan
1	Senin, 13 Juli 2020	13.00 – 16.00	1. Nyulam 2 x 8 2. Kilak mundur – ngecum 1 x 8 3. Nyulam 1 x 8 4. Berdiri Mutar 5. GubuhGaghang 2 x 8 6. Lipetoknki 2 x 8
2	Selasa, 14 Juli 2020	13.00 – 16.00	1. Cangget ----- ---jalan Formasi 2. Matek tangan 1 1 x 8--- lipeto --- seluang mudik knkr – 3 x 8

No	Hari/Tanggal	Pukul	Uraian Kegiatan
			3. Matektangn dua ---lipeto--- seluang mudik ---- 3 x 8 4. ambil kain 5. Muterkedepan 6. Gubuhgaghang dengan kain 2 x 8----- puter 7. Kain piuter kiri---- puter kanan--- lipat kanan sambil putar 8. GubuhGaghang dengan kain ditangan 2 x 8 ----- puter 9. Buka Tutup kain 6 x 8 10. Transisi
3	Rabu, 15 Juli 2020	13.0 – 16.00	1. Maju—kanan---- kiri 3 x 8 2. Gelek 4 arah hadap 3. Belitutknkr 2 x 8 4. Belitutknkr 2 x 8----- lipat kain puter 5. CANGGET 6. Injit 4 x 8 7. tahtim 8. Joget 3 x 8 puter kekanan 9. Ayun kedepan 1 x 8 10. Ayun mundur 2x8
4	Kamis, 16 Juli 2020	13.00 – 16.00	1. Ombak molok 2 x 8 2. Kesekhinjing – kesekh gantung 2 x 8 3. Ombak Molok 2x 8 4. Pengulang no 28 dan no 29 5. Joget 2 x pengulangan\ 6. Belitutkrkn 2 x 8 7. Ending
5	Jumat, 17 Juli 2020	13.00 – 16.00	Pemantapan gerak yang sesuai, penghafalan musik , dan penghafalan pola lantai gerakan
6	Sabtu, 18 Juli 2020	13.00 – 16.00	Pemantapan gerak dan Pendalaman tentang rasa dalam tarian ittar mulei

3. Mengenalkan Tari Ittar Mulei

Kegitan latihan tari di Kampung Poncowati yang dilaksanakan dimulai dari penjelasan/pengenalan tari yang akan diajarkan yaitu tari Ittar Mulei Tari *ittar mulei* adalah tari yang menggambarkan tentang prosesi bebekas (*ngettarken*) yaitu pelepasan

mempelai wanita (dilakukan serah terima gadis kepada bujang di Lunjuk Patjah aji) pada rangkaian pelaksanaan adat perkawinan masyarakat lampung.

Ramadhan, dkk (2018) menjelaskan bahwa cara untuk mendapatkan pendidikan nonformal salah satunya adalah dengan mengikuti sanggar tari, sanggar tari diharapkan dapat menarik minat masyarakat daerah setempat sebagai salah satu bentuk apresiasi untuk mengembangkan bakat di bidang seni. Tari ittar muli adalah tarian yang menggambarkan tentang prosesi bebekas (*ngettarken*) yaitu pelepasan mempelai wanita (dilakukan serah terima gadis kepada bujang di *Lunjuk Patjah aji*) pada rangkaian pelaksanaan adat perkawinan masyarakat lampung. Bebekas (*ngittarken*), bebekas adalah acara serah terima mempelai wanita di patcah aji. Acara ini melalui beberapa tahap yaitu: 1. Acara serah terima mempelai dipimpin oleh ketua adat didampingi oleh juru bicara disaksikan oleh para penyimbang kampung kedua belah pihak. 2. Kedua mempelai diiringi oleh seluruh peserta upacara mengiringi kesuatu tempat yang telah di tentukan untuk menuju kampung mempelai laki-laki, biasanya mempelai wanita di iringi oleh dua orang bibinya. 3. Pada saat bersamaan juga barang-barang sesan dibawa kekampung mempelai lakilaki. Setibanya di kampung diterima oleh kerabat dan para penyimbang di rumah. 4. Acara selanjutnya keluarga dan para Penyimbang kampung mempersiapkan segala sesuatu untuk acara turun mandei. (Disdikbud Lampung Tengah 2001 :59)

Gambar 1. Pengarahan pelaksanaan kegiatan latihan Tari Ittar Mulei



4. Membagi kelompok, Pembimbing dan Pelatih

Kegiatan tari diikuti oleh anak-anak SD dan SMP Kampung Poncowati sebelum memulai pelaksanaan dibagi menjadi 2 kelompok kategori SD dan SMP dan dibantu oleh

Pembimbing dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro dan Pelatih dari Sanggar Seni Tari Beliuk Wawai SMK Negeri 2 Terbangg Besar.

Gamabr 2. Pengelompokan dan bimbingan pelatihan peserta tari itter mulei



5. **Pekaksanaan Kegiatan Latihan Tari Ittar Mulei**

Pelaksanaan kegiatan tari Ittar Mulei dimulai pada tanggal 13 – 18 Juli 2020 Pukul 13.00 – 16.00 WIB. Dalam kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan jadwal yang sudah dibuat. 5 anak-anak SD dan SMP yang terbaik dipilih untuk menampilkan Tari dalam acara Penutupan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2020 Pukul 13.00 sampai dengan selesai di Balai Kampung Poncowati.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan latihan tari Ittar Mulei

Seni tari sebagai salah satu seni pertunjukan merupakan bentuk karya seni dengan bentuk media ungkap berupa gerak dan hasil dari ide atau gagasan, nilai-nilai, rasa irama, pesan dan berbagai aspek lainnya yang duwujudkan melalui pola-pola gerak tersusun.

Seni tari tergolong seni yang hilang dalam waktu, yaitu pertunjukan tari selesai disajikan maka selesai pula semua aktivitas dan yang tersisa adalah kesan dan pengalaman bagi pelaku dan penonton. Era global yang didominasi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan individu-individu yang kreatif dan produktif. Oleh karena itu, kreativitas perlu ditumbuh kembangkan. Secara umum sudah banyak dipahami bahwa dalam rangka mengembangkan kreativitas, peran pendidik sangatlah penting. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kreativitas, baik di rumah maupun di sekolah. Apalagi dampak dari covid 19 yang memaksa anak untuk belajar di rumah mengakibatkan mereka banyak waktu luang.

Waktu luang ini yang dimanfaatkan untuk mengajak adik-adik di desa Poncowati mengikuti kegiatan pelatihan tari itter mulei untuk mengajak bermain sekaligus melestarikan budaya daerah. Dan juga melatih mental keberanian mereka dalam sebuah pertunjukan pentas seni dihalayak umum.



Gambar 4. Penampilan peserta tari itter mulei di balai desa Poncowati kecamatan Terbanggi Besar

KESIMPULAN

Dari analisis yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa anak-anak di Kampung Poncowati kurang mendapatkan dorongan dari lingkungan sekitar. Hal tersebut terjadi karena minimnya tenaga pendidik, dan belum tersedianya fasilitas ataupun perlengkapan yang memadai sehingga anak-anak kurang berminat dan kegiatan ini belum terlaksana dengan baik. Akan tetapi setelah diberikan pengarahan dan solusi dengan melakukan Upaya Mengembangkan Seni Tari Melalui Media Bermain Pada Anak-Anak Kampung Poncowati, tampak terjadi perubahan yang signifikan sehingga kegiatan seni tari ini bisa

dikembangkan di Kampung Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih tim pengabdian sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Poncowati. Pertama, pengabdian mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Metro. Kedua, kepada pihak pemerintah Kampung Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah atas kerja sama dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini, serta mahasiswa yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Disdikbud Lamteng 2001. *Profil Budaya Masyarakat Kabupaten Lampung Tengah*. Lampung: Aneka Printing Metro.
- Holis, Ade. (2016). Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut. Vol. 09. No. 01. ISSN: 1907-932X. 23-37
- Khutniah, Iryanti. (2012). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Kelurahan Pengkol Jepara. Universitas Negeri Semarang
- Mulyani, Novi. (2016). Pendidikan Tari Anak Usia Dini. Yogyakarta: Gava Media
- Nurdiani, Yani. (2013). Penerapan Prinsip Bermain Sambil Belajar dalam Mengembangkan Multiple Inteligencia pada Pendidikan Anak Usia Dini (Study Kasus di PAUD Daarul Piqri Kelurahan Leuwigajah Cimahi Selatan). *Jurnal empowerment*. STKIP Siliwangi Bandung Volume 2, Nomor 2 , ISSN No. 2252-4738 85-93
- Pertiwi, Wira. (2018). Peningkatan Kreativitas Melalui Bermain Tari Kreasi Berbasis Multimedia. *Jurnal Pendidikan Anak*. Volume 7. Edisi 2. ISSN: 2302-6804 (Print) | 2579-4531 (Online) 106-121
- Ramadhan, A. Hasyimkan. Mustika, I Wayan. (2018). Pembelajaran Tari Ittar Muli di Sanggar Widya Sasmita Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Seni dan Pembelajaran*. Universitas Lampung. Vol 6, No 2